

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Implementasi Manajemen Operasional yang Diterapkan pada BMT Pahlawan Tulungagung dan BMT Istiqomah Tulungagung dalam Meningkatkan Kinerjanya

- a. Kualitas, yakni memberikan kualitas produk jasa dan pelayanan yang terbaik.
- b. Desain Produk, yakni memberikan produk jasa yang sesuai masyarakat.
- c. Desain Proses, yakni menyusun sistematika produk yang sesuai dengan BMT dan masyarakat.
- d. Lokasi, yakni memilih lokasi kantor yang strategis.
- e. Tata Letak, yakni menyusun tata letak ruang guna memberi kenyamanan dan kemudahan semua pihak.
- f. Sumber Daya Manusia, yakni memiliki tenaga kerja yang sesuai kuantitas dan berkualitas.
- g. Manajemen Rantai Pasokan, yakni mengatur likuiditas BMT agar tetap beroperasi.
- h. Persediaan, yakni mengatur ketersediaan keuangan atau kas pada BMT.
- i. Penjadwalan, yakni mengatur jadwal kerja sesuai ketentuan berlaku.

- j. Pemeliharaan, yakni melakukan perawatan dan pemeliharaan fasilitas kantor BMT.

2. Faktor-faktor Yang Menjadi Pendukung dan Penghambat Jalannya Manajemen Operasional Yang Diterapkan Pada BMT Pahlawan Tulungagung dan BMT Istiqomah Tulungagung

- a. BMT Pahlawan Tuluungagung
 - 1) Faktor penghambat disebabkan terjadi kesalahan pada:
 - a. Proses Internal, seperti kurang kontrol dan pengawasan akan produk jasa.
 - b. Kesalahan Manusia, seperti kesalahan kerja yang disebabkan karyawan.
 - 2) Faktor pendukung disebabkan tidak terjadinya :
 - a) Kegagalan Sistem, seperti kerusakan komputer dan gangguan pada listrik.
 - b) Probelm Eksternal, seperti pembobolan brankas ataupun perampokan.
- b. BMT Pahlawan Tuluungagung
 - 1) Faktor penghambat disebabkan terjadi kesalahan pada:
 - a) Proses Internal, seperti kurang kontrol dan pengawasan akan produk jasa.

- 2) Faktor pendukung disebabkan tidak terjadinya:
 - a) Kesalahan Manusia, seperti kesalahan kerja yang disebabkan karyawan.
 - b) Kegagalan Sistem, seperti kerusakan komputer dan gangguan pada listrik.
 - c) Problem Eksternal, seperti pembobolan brankas ataupun perampokan.

3. Pelaksanaan Operasional BMT Pahlawan Tulungagung dan BMT Istiqomah Tulungagung Sesuai Syariah

- a. Kualitas, terkait dengan prinsip *halal* dan *thayib* produk yang sesuai dengan Q.S Ali Imran 159.
- b. Desain produk, terkait dengan komitmen kualitas produk yang sesuai dengan Q.S An-Nisa' ayat 29.
- c. Desain proses, terkait dengan komitmen kualitas produk dan menghindari kapasitas berlebih yang sesuai dengan HR. Tirmidzi no. 1345.
- d. Lokasi, terkait dengan memilih lokasi yang minim *mudharat* yang sesuai dengan H.R Al-Khatib.
- e. Tata letak, terkait dengan merancang aspek kenyamanan dalam bekerja dan beribadah yang sesuai dengan Q.S An-Nahl ayat 80.
- f. Sumber daya manusia, terkait dengan tenaga kerja yang sesuai dengan kemampuan dan keahlian yang sesuai dengan Q.S Al-Qasas ayat 26.

- g. Manajemen rantai pasokan, terkait pemilihan bahan produksi yang sesuai dengan Q.S Al-Hadid ayat 7 dan HR. Tirmidzi no. 1345
- h. Persediaan, terkait dengan penyimpanan bahan produksi yang sesuai dengan Q.S Al-Luqman ayat 10.
- i. Penjadwalan, terkait dengan jadwal kerja yang nyaman yang sesuai dengan Q.S Al-Jumuah ayat 10 dan Q.S Al-Qasas ayat 73
- j. Pemeliharaan, terkait dengan perawatan fasilitas kantor yang sesuai dengan H.R. Tirmidzi dari Saad.

B. Saran

1. Kegunaan Teoritis

Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan dapat memberikan kontribusi keilmuan bagi pengembangan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan manajemen operasional.

2. Kegunaan Praktisi

a. Bagi IAIN Tulungagung

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi keilmuan terkait implementasi manajemen operasional di lembaga keuangan syariah.

b. Bagi BMT Pahlawan Tulungagung dan BMT Istiqomah Tulungagung

Setelah diketahuinya implementasi manajemen operasional pada BMT Pahlawan Tulungagung, akan diketahui pula faktor-faktor penghambat serta pendukung, sehingga penelitian ini dapat menjadi

masukannya yang positif bagi BMT Pahlawan Tulungagung dan BMT Istiqomah Tulungagung.

3. Untuk Penelitian Selanjutnya

Penelitian yang akan datang diharapkan dapat mengembangkan pengetahuan di bidang manajemen operasional, dan kekurangan dalam penelitian ini diharapkan untuk lebih dikembangkan lagi.